

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Rina Kusuma Dewi  
NIM : 4001409043  
Program studi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd  
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah

Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat danridho-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan observasi PPL1 di SMP Negeri 9 Magelang tepat pada waktunya. Penulis berusaha menyajikan laporan PPL 2 ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Pedoman PPL.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. SudijonoSastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. Selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd.selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 2 tahun 2012 SMP Negeri 9 Magelang.
4. Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 9 Magelang.
5. Sugiyanto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 9 Magelang.
7. Nugroho, S.Pd. Selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 9 Magelang.
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP N 9 Magelang.
7. Siswa siswi SMP Negeri 9 Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 SMP Negeri 9 Magelang yang mungkin tidak kami sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL 2 ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak pada umumnya

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

# Daftar Isi

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.3. Tujuan .....	3
1.3. Manfaat.....	3
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
2.2. Dasar Hukum.....	5
2.3. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
2.4. Status, Peserta, dan Tahapan.....	7
2.5. Persyaratan dan Tempat.....	7
2.6. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	8
2.7 . Tugas Guru Praktikan.....	9
2.8. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	9
<b>BAB III.....</b>	<b>11</b>
<b>PELAKSANAAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	11
3.2 Tahapan Kegiatan .....	11
3.4 Materi Kegiatan.....	12
3.5 Proses Pembimbingan .....	12
3.6 Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	12
<b>BAB IV .....</b>	<b>15</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
4.1. Simpulan .....	15
4.2. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>16</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki interpersonal skills yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional yang ditandai dengan adanya peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang professional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun

langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

### **1.3. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini bertujuan untuk membentuk praktikan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan

pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

## **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh cross check terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik yaitu kompetensi profesional, kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik dan kompetensi .

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:



- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

3. Keputusan Presiden

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;

6. Keputusan Rektor:

- a. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- b. No. 45/0/2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

### **2.3. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **2.4. Status, Peserta, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

#### **1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL 1)**

PPL 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 10- 15 hari di sekolah latihan untuk mengumpulkan data yang meliputi keadaan fisik sekolah dan administrasi sekolah latihan.

#### **2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL 2)**

PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1. PPL 2 dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 192 jam pelajaran di sekolah latihan.

### **2.5. Persyaratan dan Tempat**

Berikut syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa PPL disekolah atau tempat latihan dipilih sesuai minat.

## **2.6. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan mndengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **2.7. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **2.8. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 berdasarkan peraturan rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan pasal 17 ayat 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali(tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong/ Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up\_load ke Sikadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 9 Magelang di Jalan Cemara Tujuh No. 34 Magelang

#### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Magelang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 9 Magelang.

2. Kegiatan Inti

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Hal ini berarti guru pamong dan dosen pembimbing ikut mengamati jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang

kemudian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Namun, seperti pada pengajaran terbimbing, perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di sekolah.

### **3.4 Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP yang mendapat tugas dari UPT PPL.

### **3.5 Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu Praktikan dalam pelaksanaan PPL, apabila Praktikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga Praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

### **3.6 Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
  1. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
  2. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  3. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan di SMP Negeri 9 Magelang sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- b. Hal-hal yang menghambat
  1. Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan.
  2. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

## **B. Guru Pamong**

Guru pamong IPA Biologi mengajar di kelas VIII dan IX, antara lain VIIIA, VIIIB, VIIIC, VI IID, VIIIE, VIIIF, IXF dan IXG. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan metode diskusi dan permainan dimana materi diambil berdasarkan buku acuan IPA yang disediakan oleh sekolah serta memberikan penugasan sesuai materi yang telah diajarkan kemudian memberikan penguatan dan konfirmasi dengan membiasakan siswa untuk membuat rangkuman pembelajaran sendiri pada setiap akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan sikap bertanggung jawab. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam hal sarana dan prasarana sehingga praktikan tidak mengalami banyak kesulitan selama mengajar di kelas.

## **C. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dalam hal pengalaman pembelajaran dan selalu memantau bila praktikan mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana



pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Secara global sitem pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang sudah baik.

#### **4.2. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP N 9 Magelang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa. Disamping itu, praktikan ingin menyampaikan bahwa diharapkan kerjasama dan tidak membedakan antara guru dan mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sekolah untuk PPL selanjutnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Rina Kusuma Dewi  
**NIM** : 4001409043  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan karuniaNya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 9 Magelang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di SMP Negeri 9 Magelang yang terletak di Jalan Cemara Tujuh No.34 Kota Magelang. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi serta kegiatan yang bersifat kokurikuler ataupun ekstrakurikuler dapat memberikan dampak yang positif bagi praktikan dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kependidikan.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah melakukan pengajaran terbimbing dan mandiri. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 9 Magelang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 9 Magelang.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu**

Mata pelajaran IPA Terpadu pada jenjang pendidikan menengah terbagi dalam dua bidang kajian utama, yaitu fisika dan biologi. IPA Terpadu adalah mata pelajaran yang mampu mengembangkan secara utuh baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mengkaji ilmu yang berkaitan tentang alam semesta. IPA Terpadu pada umumnya mempelajari tentang fenomena alam serta makhluk hidup yang dikaitkan dengan bidang kajian IPA. Sehingga diharapkan siswa mampu memahami secara utuh pada suatu objek kajian IPA. Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran kontekstual yang ditambahkan contoh nyata dalam kehidupan sangat tepat diterapkan pada pembelajaran IPA Terpadu. Sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya IPA Terpadu serta mampu menerapkan Ilmu yang didapat dalam keseharian.

## 2. Kelemahan Mata Pelajaran Terpadu

Mata pelajaran IPA Terpadu merupakan ilmu yang cenderung abstrak sedangkan cara berfikir siswa sekolah menengah pertama masih konkret. Hal tersebutlah yang menyebabkan IPA sulit dipahami oleh siswa secara cepat.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana untuk penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 9 Magelang sudah memadai dan dalam kondisi yang baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar IPA tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 9 Magelang telah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap yang tersimpan di laboratorium Biologi dan Fisika. Selain itu, hampir seluruh kelas sudah dilengkapi dengan Proyektor. Hal ini berguna dalam menghadirkan objek kajian IPA yang abstrak menjadi nyata kedalam kelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami IPA Terpadu dengan mudah. Selain itu, guru mengembangkan LKS sebagai panduan siswa dalam melaksanakan praktikum maupun kegiatan keipaan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### 1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah bapak Nugroho Spd. Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara dan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran, beliau adalah sosok guru yang ramah, berwibawa, tenang dan terstruktur. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Nugroho, Spd dapat dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL yang berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Beliau juga membelajarkan siswa dengan cara yang komunikatif dengan menyisipkan kegiatan pengamatan sederhana yang dilakukan oleh siswa dengan bantuan LKS inovatif, berlaku adil kepada semua siswa dan dapat menjadi panutan dalam mengembangkan kemampuan guru yang berkualitas.

#### 2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan adalah ibu Novi Ratna Dewi, M.Pd. Beliaulah yang memberi bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Selain itu, beliau juga membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi praktikan di sekolah latihan seperti penyusunan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), strategi pembelajaran, serta pengorganisasian materi yang akan diajarkan. Beliau melaksanakan tugas sebagai dosen pembimbing secara profesional.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang**

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 9 Magelang sudah cukup baik dengan berbasis ICT. Hal ini terlihat banyaknya tenaga pendidik yang telah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, *Macromedia Flash*, dll. Berdasarkan hasil observasi praktikan, tenaga pendidik sudah memenuhi kompetensi guru.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Biologi, Evaluasi Pembelajaran, PP Bio, Telaah Kurikulum I dan II, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman secara langsung di lapangan (di sekolah) dan mendapatkan bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran Terpadu bidang Biologi.

## **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 9 Magelang adalah sebagai berikut: 1. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan. 2. Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mapel IPA Biologi

Praktikan

Nugroho, S.Pd

NIP.195909161982031018

Rina Kusuma Dewi

NIM. 4001409043